

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial sekaligus makhluk ekonomi yang setiap harinya tidak terlepas dari aktivitas interaksi satu sama lain. Interaksi tersebut tidak hanya mempengaruhi cara berpikir dan bertindak, tetapi juga berdampak pada pola konsumsi sehari-hari. Sebagai makhluk ekonomi manusia memiliki tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya melalui kegiatan mengkonsumsi barang dan jasa (Putri Nugraha. 2021).

Perilaku konsumsi merupakan perilaku seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Setiap individu melakukan berbagai aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya masing-masing yang sangat beragam dan dapat berubah seiring dengan perkembangan zaman (Ismawati & Surjanti, 2024).

Perkembangan dan kemajuan zaman telah membawa dampak terhadap perkembangan sarana dan prasarana berbelanja yang saat ini pusat perbelanjaan seperti mall, kafe atau tempat perbelanjaan lainnya yang sekarang ini semakin meluas keberadaannya. Selain itu, dengan adanya fitur platform yaitu media sosial dan e-commerce sebagai salah

satu kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat saat ini adalah kemampuan untuk berbelanja secara online, yang dimana perilaku belanja online ini telah menjadi kebiasaan masyarakat khususnya pada generasi z saat ini yang menjadikannya sebagai alternatif dalam memenuhi kebutuhannya. hal ini dapat diwujudkan dengan semakin berkembangnya teknologi yang semakin meningkat secara pesat maka sektor-sektor pemenuhan kebutuhan hidup pun semakin meningkat (Oktaviani. 2023).

Generasi Z merupakan generasi yang dikenal sebagai digital native, yang tumbuh di era digital dengan akses luas terhadap internet dan media sosial. Hal ini membentuk pola konsumsi mereka yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya (Adriyani & Novia, 2025).

Perilaku konsumsi generasi z saat ini menunjukkan kecenderungan untuk lebih dinamis, cepat berubah, dan sangat terikat pada perkembangan teknologi. Selain itu, bagi generasi z saat ini konsumsi tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan, tetapi juga sebagai sarana untuk menunjukkan identitas diri, mengikuti perkembangan gaya hidup yang sedang tren, serta memperoleh pengakuan sosial dari lingkungannya. Seringkali generasi z membeli barang atau jasa bukan didasarkan pada kebutuhan tetapi karena keinginan dan gengsi semata. Kecenderungan ini menjadikan generasi

z sebagai kelompok yang rentan terhadap perilaku konsumtif (Mahendra. 2023).

Fenomena perilaku konsumsi yang berlebihan sering kali memengaruhi sebagian besar remaja karena pada usianya, mereka masih dalam tahap perkembangan. Sehingga, mereka memiliki keinginan kuat untuk membeli, menunjukkan perilaku dan mode gaya hidup, serta terus-menerus berusaha tampil menarik agar diterima di lingkungannya. Hal ini sejalan dengan Sumartono (2002) dalam penelitian udi & Andi yang menjelaskan bahwa perilaku Perilaku konsumtif terjadi ketika seseorang mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhannya dan membeli serta mengonsumsi barang-barang yang tidak diperlukan (Udi & Andi. 2020).

Perilaku konsumsi pada generasi muda dapat dipengaruhi oleh interaksinya dalam lingkungan sosial atau kelompok pertemanan. Sering kali dari mereka yang meminta pendapat kepada temannya dalam mengambil keputusan sebelum membeli suatu produk. Sebagian dari mereka juga menjadikan teman sebaya sebagai standar dalam berpenampilan dan berperilaku, sehingga kalangan remaja cenderung mempunyai keinginan untuk mengikuti perilaku dan penampilannya agar diterima dalam sebuah kelompok. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab individu melakukan penyesuaian dalam kelompok

pertemanannya dengan cara berperilaku yang sama dengan teman sebaya yang lain, fenomena ini disebut juga dengan istilah konformitas (Umami, Syofyan, 2023).

Konformitas sosial merupakan salah satu pengaruh sosial yang mengacu pada preferensi untuk menggunakan perilaku atau harapan orang lain sebagai pedoman pola konsumsinya sendiri. Hal ini menunjukkan bagaimana lingkungan sosial mempertahankan suasana kompetitif untuk menunjukkan bahwa mereka tidak ketinggalan zaman, yang nantinya akan memengaruhi cara berkonsumsi generasi Z dalam melakukan pembelian. Orang membeli barang karena berbagai alasan, seperti mengikuti tren mode atau gaya hidup yang sedang tren, mengikuti orang banyak, atau meniru orang lain atau kelompoknya. Mowen & Minor (2002) dalam Dezianti & Hidayat mendefinisikan kelompok referensi sebagai kelompok yang dianggap sebagai kerangka acuan bagi orang dalam pengambilan keputusan apa yang akan dibeli atau dikonsumsi mereka. Kelompok referensi ini signifikan mempengaruhi kehidupan orang, terkait dengan pengakuan dari kelompok tersebut terhadap anggota kelompoknya (Dezianti & Hidayati, 2021).

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti ingin meneliti fenomena konformitas sosial terhadap perilaku konsumsi generasi z di kelurahan

panggungjati, kecamatan taktakan, kota serang. Pemilihan lokasi ini didasari oleh karakteristik masyarakat setempat, khususnya generasi z yang sudah melek terhadap perkembangan digital saat ini. Adanya penggunaan media sosial dan e-commerce dan konten digital lainnya dapat mempermudah mereka terpapar berbagai bentuk tekanan sosial dari faktor lingkungan pergaulan. Mereka menjadikan teman sebaya atau kelompok pertemanan sosial sebagai referensi dalam memenuhi standar konsumsi mereka yang melihat penampilan teman sebaya secara langsung maupun melihat melalui dari postingan-postingan media sosial yang mengikuti tren gaya hidup masa kini, sehingga hal ini timbul rasa ingin mengikuti atau menyamakan barang-barang yang di konsumsi dan dikenakannya, dengan demikian hal ini dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.

Berdasarkan penjabaran latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul **“Pengaruh Konformitas Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi (Stude Pada Generasi Z di Kelurahan Panggungjati Kecamatan Taktakan Kota Serang)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar bekalang masalah tersebut maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kecenderungan untuk berperilaku konsumsi tidak rasional, sulitnya membedakan mana skala prioritas kebutuhan dan keinginann yang harus terpenuhi.
2. Adanya kecenderungan konsumsi untuk menjadikan perilaku dan ekspetasi orang lain sebagai acuan dalam perilaku konsumsi mereka, yang dipengaruhi oleh gaya hidup dan lingkungan sosial.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar suatu riset dapat berfokus pada pokok permasalahan yang ada sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Maka perlu dilakukannya batasan masalah yang diteliti. Oleh karena itu penulis membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Variable yang diangkat dalam penelitian ini terdapat pada variable independent (bebas) yaitu Konformitas Sosial. Sedangkan variable dependent (terikat) yaitu Perilaku Konsumsi.
2. Objek penelitian ini mencakup Generasi Z di Kelurahan Panggungjati Kecamatan Taktakan Kota Serang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ada di atas dapat diambil rumusan masalah yaitu “ Apakah Konformitas sosial berpengaruh terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Z di Kelurahan Panggungjati?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Konformitas Sosial terhadap Perilaku Konsumsi di Kelurahan Panggungjati, Kecamatan Taktakan Kota Serang.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemaparan untuk menambah wawasan serta acuan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi mengenai kajian tentang perilaku konsumsi di era saat ini dan juga diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan kepada pembaca yakni masyarakat dan remaja generasi saat ini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pemahaman serta pengetahuan bagi peneliti terkait faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku konsumsi pada generasi z.

b. Bagi Generasi Z

Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana pengaruh konformitas sosial terhadap perilaku kosnumsi pada generasi z di Kelurahan Panggungjati, Kecamatan Taktakan Kota Serang. Hal ini dapat menjadi masukan bagi Generasi Z sehingga dapat mengurangi perilaku konsumsi di era perkembangan saat ini.

c. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mampu membeikan kontribusi positif, serta dapat menambah khazanah ilmiah dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh konformitas sosial terhadap perilaku konsumsi pada generasi z di Kelurahan Panggungjati Kecamatan Taktakan Kota Serang.

G. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan terkait topik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel.2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	“Pengaruh Konformitas terhadap Perilaku	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan	<ul style="list-style-type: none"> Membahas tentang konformitas 	<ul style="list-style-type: none"> Lokasi penelitian

	<p>Konsumtif Pada Mahasiswa Konsumen Coffee Shop Di Kota Padang”</p> <p>(Harlizah & Rahma, 2024)</p>	<p>bahwa konformitas berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.</p>	<p>dan perilaku konsumsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian yang digunakan kuantitatif 	<p>terdahulu berada di Kota Serang, sedangkan lokasi penulis yang sedang diteliti berada di Kelurahan Panggungjati, Kota Serang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sedangkan penulis menggunakan teknik simple random sampling.
2	<p>“Analisis Dampak Konformitas Bagi Perilaku Konsumtif</p>	<p>Adapun hasil dalam penelitian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan dalam penelitian ini dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi pada penelitian terdahulu berada di

	Remaja Masa Kini” (Kenale Sada, 2023)	Masa Sada, • variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan	m enunjukkan bahwa	penelitian terdahulu terletak pada penggunaan variabel konformitas dan perilaku konsumsi.	Universitas Negeri Malang, sedangkan penulis meneliti di lokasi yang berada di kelurahan panggungjati, kec. Taktakan, Kota Serang. • Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif, sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif.
3	“Pengaruh Konformitas dan Literasi keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif	• Konformitas berpengaruh positif signifikan terhadap		• Membahas tentang Konformitas , Literasi keuangan dan	• Lokasi pada penelitian terdahulu berada di Universitas

	<p>Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.”</p> <p>(Fattah Sabillah, et.al 2024)</p>	<p>perilaku konsumtif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Literasi keuangan digital berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. 	<p>perilaku konsumsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan menggunakan kauntitatif 	<p>Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah,</p> <p>sementara pada penelitian ini berada di Kelurahan Panggungjati, Kecamatan Taktakan, Kota Serang-Banten.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling, sedangkan penulis menggunakan probability sampling dengan teknik
--	-------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				simple random sampling.
4	<p>“Pengaruh Religiusitas dan Konformitas Pada Perilaku Konsumsi Masyarakat (Studi Pada Desa Kundi Kecamatan Simpang Teritip Kabupaten Bangka Barat)”</p> <p>(Lukito, 2024)</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Religuitas berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi. • Konformitas berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas tentang konformitas dan perilaku konsumsi • Metode yang digunakan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan yang terdapat pada penelitian terdahulu terletak pada variabel Religuisitas , selain itu adanya penambahan variabel literasi keuangan sebagai variabel independen. • Lokasi penelitian terdahulu berada di desan kundi, kecamatan simpang teririp kabupaten Bangka barat, sedangkan pada penelitian ini

				<p>berada di kelurahan panggungjati, kecamatan taktakan, kota serang-banten.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subyek penelitian terdahulu adalah masyarakat di desa kundi, sementara pada penelitian ini adalah generasi z di kelurahan panggungjati.
5	<p>“Pengaruh Konformitas Teman sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja”</p> <p>(Sartika et al., 2024)</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konformitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama Membahas tentang konformitas dan perilaku konsumtif • Metode penelitian yang digunakan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan dalam penelitian terletak pada lokasi penelitian terdahulu terletak di kota Banjarmasin, sedangkan penelitian yang

				<p>sedang diteliti di Kelurahan Panggung Jati Kecamatan Taktakan Kota Serang.</p> <ul style="list-style-type: none">• Metode pada penelitian terdahulu menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan sumber dikumpulkan melalui studi literature, analisis data. Sedangkan pada penelitian yang sedang diteliti menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif.
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

6	<p>“Pengaruh Konformitas Hedonis, Pengendalian Diri, Dan Literasi keuangan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa”</p> <p>(Sitorus & Lubis, 2024)</p>	<p>Hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara konformitas hedonis dengan perilaku konsumtif, (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengendalian diri dengan perilaku konsumtif, (3) terdapat pengaruh negative signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas tentang konformitas dan perilaku konsumsi • Metode penelitian yang digunakan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Pada Penelitian terdahulu berada di Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan pada penelitian ini berada di Kelurahan Panggungjati, Kecamatan Taktakan, Kota Serang-Banten.
7	<p>“Gen Z dan Perilaku</p>	<p>Hasil dalam penelitian ini</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penambahan

	<p>Konsumsi Konten Influencer Pada Tiktok”</p> <p>(Husna & Mairita, 2024)</p>	<p>menunjukkan bahwa terdapat dikotomi perilaku gen Z dalam mengkonsumsi konten influencer.</p>	<p>perilaku konsumsi</p>	<p>variabel literasi keuangan dan konformitas sebagai variabel independen.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode yang digunakan penelitian terdahulu menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang dinalisa dengan konsep Elaboration Likelihood Model (ELM), sementara metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.
--	-----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

8	<p>“Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa”</p> <p>(Zaki & Kusuma, 2024)</p>	<p>Adapun hasil dalam penelitian terdahulu menunjukkan bahwa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya hubungan positif antara konformitas dengan perilaku konsumsi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas tentang perilaku konsumsif • Metode penelitian kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian terdahulu berada di Universitas Negeri Surabaya, sementara penelitian ini berada di Kelurahan Panggungjati, Kecamatan Taktakan, Kota Serang-Banten. •
9	<p>“Pengaruh Konformitas Terhadap Perilaku konsumtif Generasi Milenial”</p> <p>(Dezianti & Hidayati, 2021)</p>	<p>Adapun hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konformitas berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku konsumtif. . 	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas tentang Konformitas dan perilaku Konsumtif • Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuantitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penambahan variabel independen yaitu literasi keuangan , • Subyek penelitian terdahulu generasi milenial

				<p>sedangkan pada penelitian ini generasi z.</p> <ul style="list-style-type: none">• Lokasi penelitian terdahulu berada di kota malang, sedangkan pada penelitian ini berada di kelurahan panggungjati, kecamatan taktakan, kota serang-banten. . Dan• Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi sederhana sedangkan pada penelitian yang sedang diteliti
--	--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan cluster sampling, sementara pada penelitian ini menggunakan purposive sampling.
10	<p>“Hubungan Antara Konformitas Dan Perilaku Konsumtif Trend Fashion Pada Mahasiswa</p>	<p>Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat hubungan signifikan anantara 	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas konformitas dan perilaku konsumtif • Menggunakan metode kuantatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Selain itu fokus pada penelitian terdahulu adalah Mahasiswa Universitas Panca sakti, sementara pada penelitian ini

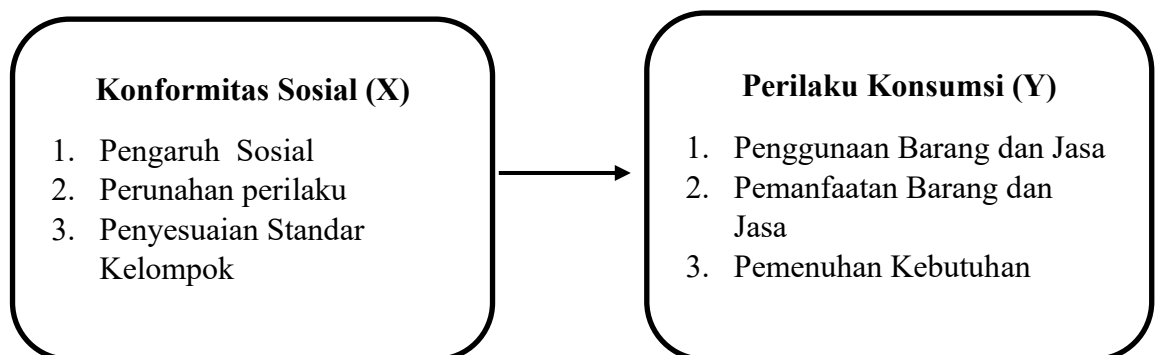
	<p>Ekonomi Di UKSW” (Rahmawati & Putri, 2023)</p>	<p>konformitas dan perilaku konsumtif tren fashion pada mahasiswa ekonomi di uksw.</p>		<p>dalah generasi z di kelurahan panggungjati.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi yang digunakan dalam penelitian terdahulu berada di UKSW, sedangkan pada penelitian ini di kelurahan panggungjati, kecamatan taktakan, kota serang-banten. • Teknik pengambilan sampel pada penelitian terdahulu menggunakan accidental sampling sedangkan pada penelitian ini menggunakan
--	-------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				simple random sampling.
--	--	--	--	-------------------------

H. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan beragam aspek yang sudah diidentifikasi. Kerangka berpikir penelitian ialah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Kerangka berpikir memuat teori atau dalil serta konsep-konsep yang menjadi dasar dalam penelitian. Kerangka berpikir ini menjelaskan hubungan dan keterkaitan antar variabel. Kerangka berpikir dapat disajikan dalam bentuk bagan yang menunjukkan alur pikir peneliti dan keterkaitan antar variabel yang ditelitinya (Syahputri et al., 2023).

Gambar 1.2
Kerangka berpikir



I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam karya ilmiah ini, berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, penulis akan uraikan sistematika penulisan yang terdiri dari :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini peneliti menyajikan gambaran umum pola pikir seluruh isi yang ada di dalam skripsi, diantaranya peneliti mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian kemudian dilanjut dengan penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teoritis

Bab kedua merupakan berisi landasan teori yang menjabarkan kajian teoritis dari masing-masing variabel yaitu Konformitas Sosial dan Perilaku Konsumsi. Bab ini juga terdiri dari hubungan antar variabel dan hipotesis penelitian berdasarkan variabel-variabel yang dianggap relevan.

Bab III Metode Penelitian

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisi penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, operasional variabel serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Bab keempat merupakan hasil dan pembahasan yang berisi mengenai analisis data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Selanjutnya, bab ini terdiri dari hasil pengujian instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat , uji hipotesis, serta pembahasan mengenai hasil analisis dari uji yang telah dilakukan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil pembagasan dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan penelitian selanjutnya serta pihak-pihak yang terkait lainnya.